

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV DI SD NEGERI 1 KRANJI
PURWOKERTO TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh
PUNGKAS SARJIATI
NIM. 1522405108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV DI SD NEGERI 1 KRANJI**

**PUNGKAS SARJIATI
NIM. 1522405108**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Madrasah

ABSTRAK

Pembelajaran tanpa menggunakan media akan membuat siswa mudah bosan dan kurang dapat memahami pelajaran yang disampaikan. Agar dapat meningkatkan perhatian dan kreativitas siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, maka guru harus mampu memanfaatkan benda sekitar sebagai media dalam pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur, meliputi perencanaan, pemanfaatan, dan evaluasi media pembelajaran. Perencanaan merupakan kegiatan guru dalam memilih media. Dalam proses pemanfaatan media guru melibatkan siswa di dalamnya. Untuk evaluasi dilakukan dengan cara melihat respon siswa serta penugasan maupun pemberian tugas. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media dalam pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

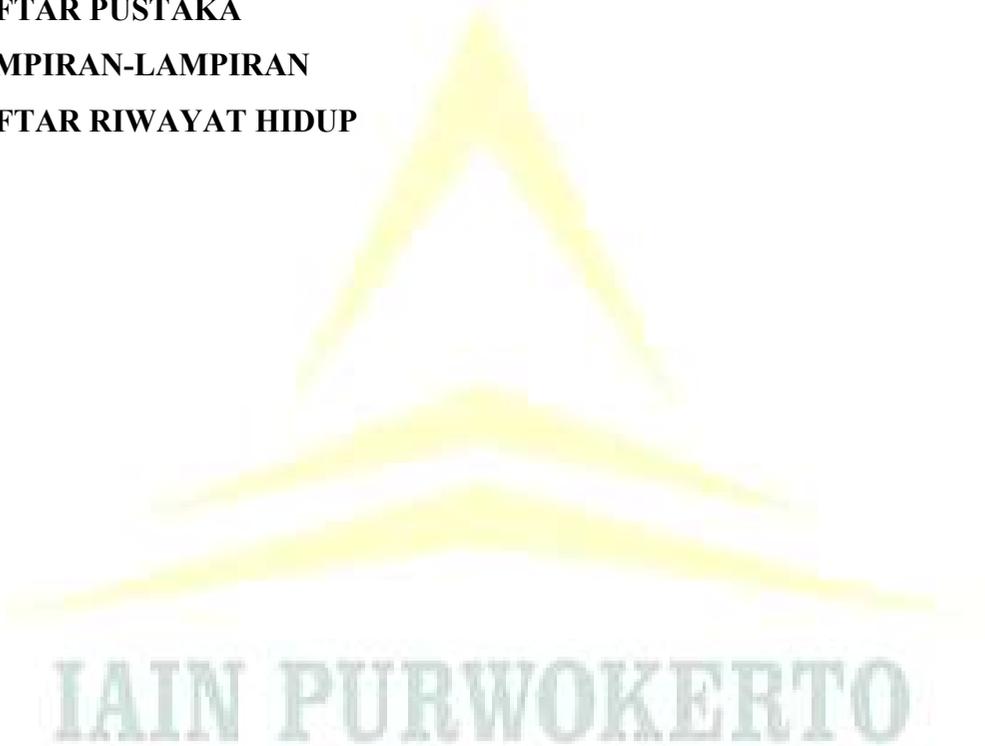
Kata Kunci : Pemanfaatan Media, Pembelajaran Tematik

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	11
B. Pembelajaran Tematik	23
C. Pemanfaatan Media Pembelajaran Tematik	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Sumber Data	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	54

BAB IV	PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN	
	TEMATIK	
	A. Penyajian Data Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik	
	kelas IV di SD Negeri 1 Kranji	58
	B. Analisi Data	71
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran	77
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan yang mereka miliki. Salah satu cara untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh manusia yaitu dengan melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat.¹ Perkembangan ilmu semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil dalam proses belajar.

Sebagai suatu proses, pendidikan dimaknai sebagai semua tindakan yang mempunyai efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran, dan perilaku. Dengan demikian pendidikan bukan sekedar pengajaran dalam arti kegiatan mentransfer ilmu, teori dan fakta akademik semata. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Pendidikan harus mampu menyatukan sikap, pemikiran, perilaku, hati nurani dan keimanan menjadi satu yang utuh.² agar dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Tujuan pendidikan merupakan tujuan akhir yang akan dicapai oleh semua lembaga pendidikan, baik formal, non formal, maupun informal yang berada dalam masyarakat dan negara Indonesia. Telah dikatakan bahwa rumusan tujuan pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara yang bersangkutan.³ Setelah adanya tujuan

¹ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.79

² Dedy Mulyasa. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.2

³ Ngalm Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004), hlm.36

dalam pendidikan, menerapkan hal tersebut dengan melakukan kegiatan belajar mengajar.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.⁴ Sedangkan mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada siswa yang merupakan upaya guru dalam mengarahkan siswa kedalam proses belajar.⁵ Belajar akan lebih bermakna apabila anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaitkan lebih banyak indera secara utuh, dari pada hanya mendengarkan guru saja dan secara terpisah-pisah. Oleh karena itu pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah, akan menyebabkan kurang berkembangnya berfikir holistik dan membuat kesulitan dalam memahami konsep.⁶ Atas dasar tersebut maka pemerintah menerapkan kurikulum 2013 yang menyajikan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak sekolah dasar yang dikelola secara terpadu melalui pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada peserta didik secara utuh. Dalam pembelajaran tematik ini diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.⁷ Tujuan pembelajaran dalam pendekatan tematik ini untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berfikir siswa, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis dan untuk mengembangkan karakter siswa.⁸

⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera media. 2009), hlm.11

⁵ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.62

⁶ Iif Khoiru Ahmadi dan Sofani Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014), hlm 90

⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014), hlm.86

⁸ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Gava Media), hlm. 54

Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan adanya bantuan dari guru dalam proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar peran guru sangat penting, guru menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas pembelajaran. Seperti yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen yakni “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁹ Guru dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan belajar supaya tujuan belajar dapat tercapai, seorang guru juga harus selalau belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Guru yang profesional, adalah guru yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta dapat memberi pengajaran yang kreatif dan inovatif terhadap peserta didik. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁰ Dengan menggunakan media maka guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang biasanya berlangsung di dalam kelas. Dalam pembelajaran guru harus memperhatikan berbagai aspek yang terkait didalamnya, salah satunya yaitu kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Cara siswa dalam memahami pembelajaran berbeda-beda maka dari itu guru diharapkan dapat menggunakan media yang berbeda-beda dalam setiap pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam menyerap atau memahami pembelajaran.

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

¹⁰Yudhi Munandi.*Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gaung Persada.2012)hlm.8

sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu guru harus memiliki pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Guru diharapkan dapat membina dan membuat alat-alat media sederhana, praktis, dan ekonomis, tapi efektif untuk pengajaran.¹¹

Dari hasil wawancara dengan Bapak Bambang Setiono selaku guru kelas IV, mendapatkan informasi bahwa di SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur sudah menggunakan beberapa media dalam pembelajaran tematik. Terdapat media pembelajaran berupa gambar-gambar, media elektronik seperti LCD Proyektor dan yang lainnya. Dalam penggunaan media siswa dilibatkan secara aktif agar pembelajaran tidak monoton. Hal tersebut membuktikan bahwa di SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur memanfaatkan media dalam pembelajaran tematik.¹²

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam terkait “pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik” untuk mendeskripsikan pemanfaatan media dalam pembelajaran yang disampaikan dan antusias siswa dalam belajar. Dilihat dari sisi lain SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur juga merupakan sekolah yang maju dan mendapat banyak kejuaraan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, tingkat Kabupaten maupun Nasional. SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur juga sudah dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran yang memadai, sehingga penggunaan media yang beragam juga terlaksana dengan baik. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur tersebut atas dasar SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur sudah menggunakan media pembelajaran yang baik. SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur sudah terakreditasi “A” sehingga fasilitas sudah memenuhi syarat untuk menerapkan kurikulum 2013 yakni dengan menerapkan pembelajaran tematik. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur”

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm 37

¹² Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono selaku Guru Kelas IV di SD N 1 Kranji Purwokerto Timur pada tanggal 05 Agustus 2019

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kekeliruan dan menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka penulis akan memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut :

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat”, yakni sesuatu yang menunjukkan kegiatan menerima. Pemanfaatan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹³ Dengan Demikian, maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan adalah cara menggunakan yang sistematis agar mendapat sesuatu yang bermanfaat.

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* dan secara harfiah itu berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Gerlach dan Ely, sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad, mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa itu mampu memperoleh kemampuan, keterampilan, dan sikap.¹⁴ Sedangkan media pembelajaran yaitu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.¹⁵

Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian luas maka media pembelajaran ini adalah alat, metode, teknik, yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran dikelas.¹⁶

¹³ Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2008) hlm.555

¹⁴ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2011) hlm.3

¹⁵ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*. (Bogor : Ghalia Indonesia. 2013) hlm. 8

¹⁶ Hujair, AH.Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. (Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA. 2013) hlm.4

Sedangkan menurut peneliti media pembelajaran yaitu sarana atau alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran tematik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Jadi, pemanfaatan media pembelajaran yaitu proses menyalurkan materi pembelajaran dengan menggunakan sarana atau alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹⁷

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dari Kurikulum atau Standar Isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya pembelajaran Tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mapel yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik.¹⁸

Jadi, yang dimaksud dalam skripsi ini “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur” adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui bagaimana proses guru dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran tematik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memaparkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur?”

¹⁷ Ibnu Hajar. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013) hlm.21

¹⁸ Daryanto. *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*.(Yogyakarta: Gava Media, 2014) hlm.31

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi pengajar pada khususnya, guna menciptakan pembelajaran yang optimal.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah dan guru kelas, dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat model pembelajaran bagi pemula dan sebagai model pembelajaran yang berkualitas.
- 2) Bagi penulis, sebagai bahan kajian atau informasi terutama dalam hal penelitian serta memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal kelak saat menjadi seorang guru kelas.
- 3) Bagi pembaca pada umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik dan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.
- 4) Menjadi dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak berangkat dari kekosongan tetapi telah banyak literature terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun hasil penelitian terdahulu.

Literatur yang berupa buku diantaranya karya Cecep Kustandi dengan judul Media Pembelajaran. Buku tersebut membahas tentang definisi media pembelajaran dan berbagai macam media pembelajaran. Adapun yang berupa jurnal, antara lain tulisan Nunu Mahnun dengan judul Media Pembelajaran yang dimuat dalam jurnal Pemikiran Islam, dalam jurnal tersebut menyimpulkan bahwa pemilihan media untuk membantu guru dalam memberikan materi yang akan diajarkan merupakan hal yang sangat penting.

Dalam penelitian ini bukanlah hal yang pertama kali dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “ Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.” oleh Lilin Astuti dari IAIN Purwokerto. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA media yang digunakan antara lain papan tulis, media proyeksi, KIT IPA, benda konkret, gambar, video, serta model atau media buatan, dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi dan respon siswa cukup baik dengan adanya media dalam kegiatan pembelajaran.

Dari kajian pustaka diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yakni pemanfaatan media pada pembelajaran, sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu, jika Lilin Astuti fokus dengan mata pelajaran IPA, sedangkan penulis pada pembelajaran tematik.

2. Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” oleh Krifvia Pusparini dari IAIN Purwokerto. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertimbangan guru dalam pemilihan media sudah baik karena guru mempertimbangkan materi dan tujuan yang hendak dicapai, kondisi siswa, karakteristik media yang digunakan, dan waktu yang tersedia. media yang digunakan dalam mata pelajaran IPA yaitu media visual torso atau tiruan organ dalam manusia, gambar, Globe, papan siklus, poster, benda

asli beberapa tumbuhan dan lainnya. Dan menggunakan media audio visual yaitu LCD dan Laptop.

Dengan kajian pustaka diatas terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu jika Krivfia Pusparini fokus dengan mata pelajaran IPA sedangkan penulis pada pembelajaran tematik.

3. Skripsi yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas II SDIT Al-Akhyar Biringkanaya” oleh Nurul Muchlizani A dari IAIN Purwokerto. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada hasil pembelajaran tematik siswa kelas II, guru hanya menggunakan penilaian tes. Penilaian hanya fokus kognitif saja. Pada penilaian kognitif guru memberikan penilaian melalui tes tertulis. Penilaian dari ranah afektif dan psikomotorik dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas namun hal tersebut belum dilakukan oleh guru. Dari hasil dokumentasi peneliti pada rekapan nilai siswa terlihat hasil belajar siswa kelas II SDIT Al-Ikhyar memuaskan walaupun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik yang disusun dan dilaksanakan oleh guru belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Dengan kajian pustaka diatas terdapat persamaan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yakni meneliti pembelajaran tematik, selain itu sama-sama meneliti pada jenjang MI/SD, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu jika Nurul Muchlizani A meneliti di SDIT Al-Ikhyar yang lebih mendalami ilmu terkait Agama Islam sedangkan penulis di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur yang mendalami ilmu secara umum.

Namun demikian tidak ada satupun judul yang sama persis dengan peneliti lakukan. Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berjudul “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur” yang akan membahas tentang bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori media pembelajaran yaitu : pengertian media pembelajaran, ciri-ciri media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, dan kriteria pemilihan media pembelajaran. Konsep dasar pembelajaran tematik yang meliputi: pengertian pembelajaran tematik, tujuan pembelajaran tematik, prinsip pembelajaran tematik, dan karakteristik pembelajaran tematik di SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur. Pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik meliputi: langkah-langkah pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik.

Bab III berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi atau tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi : deskripsi atau gambaran umum tentang SD Negeri 01 Kranji Purwokerto Timur, kegiatan pembelajaran tematik, pemanfaatan media dalam pembelajaran, evaluasi dari pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Bab V adalah penutup, meliputi simpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur sudah dilaksanakan dengan optimal, yakni sebelum mengajar guru sudah menyiapkan media dengan menentukan keselarasannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat media tersebut dan merancangya sendiri sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk membantu menyampaikan materi.

Dalam pelaksanaanya, pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur sudah dilaksanakan dan selama proses pembelajaran berlangsung siswa antusias dan lebih mudah menerima materi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga aktif dalam berkomunikasi. Dengan menggunakan media, proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien. Semua media yang dibutuhkan sesuai dengan materi yang diajarkan dapat dibawa ke dalam kelas tanpa menunjukkan yang asli, maka pemanfaatan media sangat membantu hal tersebut.

Dalam evaluasinya, pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur, media yang digunakan oleh guru kelas relevan dengan tujuan pembelajaran, dan media yang digunakan menarik perhatian siswa, maksud dari pemanfaatan media juga dipahami oleh siswa. Selama pembelajaran berlangsung media digunakan secara optimal dan efisien.

B. Saran

Demi tercapainya tujuan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur, perlu adanya penambahan dan kreatifitas dari pihak guru maupun dari pihak sekolah dalam penyediaan dan pembuatan media pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran setelah dilaksanakan penelitian yang peneliti laksanakan mengenai pemanfaatan media pembelajaran kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur menyarankan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur

Kepala SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur hendaknya mengadakan bimbingan dan pengawasan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada maupun media pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru, serta berusaha semaksimal mungkin dalam melengkapi fasilitas penunjang pembelajaran tematik.

2. Guru kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur

Guru kelas IV hendaknya dapat mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di kelas IV, baik media yang sudah disediakan oleh pihak sekolah maupun media yang dibuat oleh guru kelas itu sendiri. Guru hendaknya juga dapat merancang media yang dapat dilihat oleh semua siswa baik yang duduk di depan maupun dibelakang dengan memanfaatkan waktu. Guru hendaknya merancang media yang kreatif dan bervariasi sehingga dapat memusatkan perhatian siswa, juga menjadikan siswa lebih antusias dalam menerima pembelajaran sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan.

3. Siswa kelas IV di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur

Siswa agar lebih tekun, bersemangat, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tematik serta lebih giat dalam belajar dan berlatih. Ketika guru memberikan kesempatan untuk berkomunikasi ataupun menyelesaikan soal di depan kelas hendaknya siswa lebih giat untuk menunjukkan bentuk semangat siswa dan tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofani Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV IRAMA WIDYA
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto. *Wacana BAGI Guru SD Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Jakarta: Gava Media
- Djamal, M. 2015. *Paradigma penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fathoni. Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta : Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta ; Salemba Humanika.
- Husaini, Usman, dkk. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. BUMI AKSARA.

- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Kustandi, Cecep. Bambang Sutjipto. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Kustandi, Cecep. Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- M.Ramli. 2015. "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Quran dan Al-Hadist". *Jurnal Kopertais*. Vol. 13, No.23.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid. Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Dedy. 2013. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandi, Yudhi 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Jombang : Wisma Kalimetro.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, Arief S.dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky,Hujair AH.. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana dan Ahmad Riva'I. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Angkasa

Sudjana, Nana dan Ahmad Riva'I. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera media.

Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Prenada Media.

Usman, M Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Dikutip dari https://jagokata.com/kata-bijak/dari-nelson_mandela.html pada tanggal 19 Februari 2020

Tim Redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka

IAIN PURWOKERTO